



Upaya Promotif Kesehatan Remaja Dengan Menjadi Generasi BTS (Baik Terencana Selalu) Di SMA Pusponegoro

Efforts To Promote Adolescent Health By Becoming The BTS Generation (Always Well Planned) At Pusponegoro High School

Meyliya Qudriani ^{1*}, Seventina Nurul Hidayah², Ilma Ratih Zukrufiana ³

^{1,2,3} DIII Kebidanan Politeknik Harapan Bersama, Tegal

Email : meyliya.qudriani@gmail.com

Article History:

Received: 10 Januari 2024

Accepted: 07 Februari 2024

Published: 29 Februari 2024

Keywords:

Adolescent;
Adolescent Reproductive Health,
BTS Generation

Abstract Adolescence is a stage of human growth and development that occurs after childhood and before adulthood. Adolescents are a group that is always assumed to be in good health even though many teenagers die prematurely which can result from attempted suicide, violence, pregnancy that has complications that can actually be prevented or treated. In Adolescent Reproductive Health, Adolescents will face various complex problems related to physical changes, nutritional adequacy, psychosocial development, emotions and intelligence which ultimately lead to conflicts within themselves which then affect their health. The purpose of this community service activity is to increase knowledge about proper adolescent health, increase knowledge about early marriage, pre-marital sex and drugs, increase knowledge about BTS youth (Good Planned Always) and prepare as a generation that can continue higher education, work and work, save and equip themselves with life skills. The implementation of this Community Service activity was carried out at Pusponegoro Vocational School with the target of class XII teenagers. The method used in the implementation of this activity is counseling which begins with measuring the knowledge of participants by filling out a questionnaire about knowledge of adolescent reproductive health and its problems. This community service activity was carried out based on the results of the analysis through interviews and observations with partners, namely Pusponegoro Vocational School. Based on the analysis, it was identified that there were several problems faced by partners, one of which was the lack of understanding of adolescent reproductive health. This service activity is a solution to increase adolescent knowledge, especially class XII students of SMK Pusponegoro regarding reproductive health and its problems.

Abstrak

Masa remaja merupakan tahapan pertumbuhan dan perkembangan manusia yang terjadi setelah masa kanak-kanak dan sebelum masa dewasa. Remaja merupakan kelompok yang selalu diasumsikan dalam keadaan yang sehat meskipun banyak juga remaja yang meninggal sebelum waktunya yang dapat diakibatkan dari percobaan bunuh diri, kekerasan, kehamilan yang mengalami komplikasi yang sebenarnya bisa dicegah maupun diobati. Dalam Kesehatan Reproduksi Remaja, Remaja akan menghadapi berbagai masalah yang kompleks terkait dengan perubahan fisik, kecukupan gizi, perkembangan psikososial, emosi dan kecerdasan yang akhirnya menimbulkan konflik dalam dirinya yang kemudian mempengaruhi kesehatannya. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan remaja yang benar, Meningkatkan pengetahuan tentang pernikahan dini, seks pra nikah dan napza, Meningkatkan pengetahuan tentang Remaja BTS (Baik Terencana Selalu) serta Menyiapkan sebagai generasi yang bisa melanjutkan pendidikan tinggi bekerja dan berkarya, menabung serta membekali diri dengan kecakapan hidup. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di SMK Pusponegoro dengan sasaran remaja kelas XII. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu penyuluhan yang diawali dengan mengukur pengetahuan peserta menggunakan kuesioner tentang pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan permasalahannya, serta setelah penyuluhan diberikan pengukuran pengetahuan kembali. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil analisis melalui interview dan observasi kepada mitra yaitu SMK Pusponegoro

*Meyliya Qudriani, meyliya.qudriani@gmail.com

dan didapatkan beberapa masalah yang dihadapi mitra yaitu salah satunya kurangnya pemahaman tentang kesehatan reproduksi remaja. Kegiatan pengabdian ini menjadi solusi untuk meningkatkan pengetahuan remaja khususnya siswa kelas XII SMK Pusponegoro terkait tentang kesehatan reproduksi dan juga permasalahannya.

Kata Kunci: Remaja; Kesehatan Reproduksi Remaja, Generasi BTS

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan tahapan pertumbuhan dan perkembangan manusia yang terjadi setelah masa kanak-kanak dan sebelum masa dewasa. Salah satu perubahan biologis yang terjadi pada masa remaja adalah pubertas yang ditandai dengan adanya mimpi basah pada anak laki-laki dan menarche pada anak perempuan (Marmi, 2013). Remaja merupakan kelompok yang selalu diasumsikan dalam keadaan yang sehat meskipun banyak juga remaja yang meninggal sebelum waktunya yang dapat diakibatkan dari percobaan bunuh diri, kekerasan, kehamilan yang mengalami komplikasi yang sebenarnya bisa dicegah maupun diobati. Selain itu permasalahan remaja juga dapat mengakibatkan penyakit yang serius jika tidak ditangani dengan tepat (Pratiwi, 2016).

Kesehatan reproduksi pada masa remaja sangat penting untuk diperhatikan, karena pada masa remaja organ-organ seksual telah aktif. Menurut SDKI 2017 tercatat 80% wanita dan 84% pria mengaku pernah berpacaran. Kelompok umur 15-17 merupakan kelompok umur mulai pacaran pertama kali, terdapat 45% wanita dan 44% pria. Kebanyakan wanita dan pria mengaku saat berpacaran melakukan berbagai aktivitas. Aktifitas yang dilakukan seperti berpegangan tangan 64% wanita, dan 75% pria, berpelukan 17% wanita dan 33% pria, cium bibir 30% wanita dan 50% pria dan meraba/diraba 5% wanita dan 22% pria. Selain itu dilaporkan 8% pria dan 2% wanita telah melakukan hubungan seksual. Diantara wanita dan pria yang telah melakukan hubungan seksual pra nikah 59% wanita dan 74% pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15-19 tahun. Presentase paling tinggi terjadi pada umur 17 tahun sebanyak 19%. Diantara remaja yang telah melakukan hubungan seksual dilaporkan 12% wanita mengalami kehamilan tidak diinginkan dan 7% dilaporkan pria yang mempunyai dengan kehamilan tidak diinginkan (BKKBN, 2017).

Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) adalah keadaan sehat baik secara fisik, psikis dan sosial yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi pada laki-laki dan perempuan agar dapat bertanggung jawab dan menjaga dan memelihara organ reproduksi (Kemkes RI, 2014). Dalam KRR, Remaja akan menghadapi berbagai masalah yang kompleks terkait dengan perubahan fisik, kecukupan gizi, perkembangan psikososial, emosi dan kecerdasan yang akhirnya menimbulkan konflik dalam dirinya yang kemudian mempengaruhi kesehatannya. Remaja yang mengalami gangguan kesehatan berupaya untuk

melakukan reaksi menarik diri karena alasan-alasan tersebut. Pencegahan terhadap terjadinya gangguan kesehatan pada remaja memerlukan pengertian dan perhatian dari lingkungan baik orangtua, guru, teman sebayanya dan juga pihak terkait agar mereka dapat melalui masa transisi dari masa anak-anak menjadi dewasa dengan baik (Qudriani & Umriaty, 2019).

Kurangnya pemahaman dan informasi yang tepat mengenai kesehatan reproduksi remaja membuat remaja sering mencari tahu sendiri dimedia online. Sehingga ini menjadi tugas pemberi pelayanan kesehatan khususnya kesehatan reproduksi remaja agar memberikan informasi yang tepat dan juga memberitahu sumber dari media online yang pasti dan dapat dipercaya. Seperti halnya dalam penelitian Az-zuhra et al., (2021) menjelaskan Remaja dapat mengakses mengenai masalah kesehatan reproduksi melalui sumber yang sudah terpercaya dan sudah dipastikan aman dalam mengakses link tersebut. Diharapkan remaja juga dapat memilih teman dan lingkungan yang baik agar terhindar dari halhal yang tidak diinginkan remaja dan orang tua. Selain itu juga diharapkan dengan informasi yang tepat dan juga pengetahuan yang baik terkait dengan kesehatan reproduksi dan juga permasalahan reproduksi remaja maka remaja tidak mengalami perilaku seksual berisiko dalam pergaulannya (Qudriani et al., 2022).

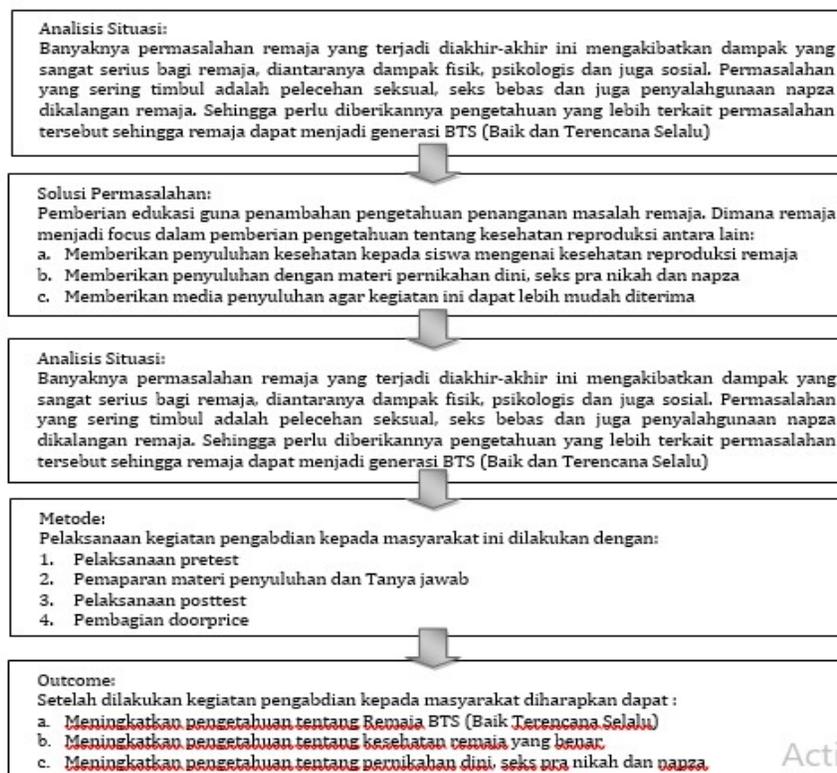
Di SMA Pusponegoro Tanjung Brebes, sebagian besar dari siswanya masih banyak yang belum mengetahui tentang kesehatan rproduksi remaja dan juga dampak dari pernikahan dini, seks pra nikah, oleh karena itu kami tertarik melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Pusponegoro. Tujuan dari kegiatan ini adalah Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan remaja yang benar, Meningkatkan pengetahuan tentang pernikahan dini, seks pra nikah dan napza, Meningkatkan pengetahuan tentang Remaja BTS (Baik Terencana Selalu) serta Menyiapkan sebagai generasi yang bisa melanjutkan pendidikan tinggi bekerja dan berkarya, menabung serta membekali diri dengan kecakapan hidup.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 14-15 Desember 2022 di SMK Pusponegoro dengan sasaran remaja kelas XII yang berjumlah 50 siswa. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu penyuluhan dengan tujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa tentang kesehatan reproduksi dan permasalahan remaja. Sebelum pemberian materi penyuluhan dalam kegiatan ini diawali dengan mengukur pengetahuan peserta menggunakan pengisian kuesioner tentang pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan permasalahanya selain itu setelah penyuluhan

juga diberikan pengukuran pengetahuan kembali. Pengukuran pengetahuan peserta ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum diberikan penyuluhan. Sedangkan pengukuran pengetahuan setelah penyuluhan dilakukan untuk mengetahui pengetahuan serta penyerapan materi yang telah diberikan melalui penyuluhan.

Kerangka pemecahan masalah pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan beberapa tahapan dalam proses pelaksanaannya, tahapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada ingkat n dengan judul “Upaya Promotif Kesehatan Remaja Dengan Menjadi Generasi BTS (Baik Terencana Selalu) Di SMK Pusponegoro” bertempat di SMK Pusponegoro Tanjung Brebes dengan jumlah peserta 50 siswa kelas XII dengan hasil serta pembahasan sebagai berikut:

Proses Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain: tahapan pertama yaitu dengan melakukan perijinan ke pihak sekolah yaitu Kepala SMK Pusponegoro Tanjung Brebes. Perijinan ini dilakukan selain untuk ijin kegiatan, juga bertujuan untuk menetapkan

waktu pelaksanaan dan juga sasaran peserta kegiatan. Tahapan yang kedua melakukan pendataan jumlah sasaran kegiatan yaitu siswa kelas XII yang berjumlah 50 siswa. Tahapan ketiga menyiapkan materi penyuluhan sesuai dengan judul yaitu tentang tingkat n reproduksi remaja, remaja BTS (Baik Terencana Selalu), Pernikahan dini, Seks pranikah dan NAPZA. Tahapan keempat yaitu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pemberian materi penyuluhan. Dan tahapan terakhir yaitu evaluasi dengan adanya posttest setelah pelaksanaan penyuluhan.

Pengetahuan remaja tentang Upaya Promotif Kesehatan Remaja Dengan Menjadi Generasi BTS (Baik Terencana Selalu)

Untuk mengetahui pengetahuan remaja khususnya sasaran yang ada dalam kegiatan ini yaitu siswa kelas XII SMK Pusponegoro dilakukan pretest dan posttest dengan pengisian kuesioner. Pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum pemberian materi penyuluhan dan posttest dilakukan untuk mengetahui tingkat penyerapan materi penyuluhan yang telah diberikan kepada siswa.

Adapun hasilnya pengisian kuesioner pretest dan post test sebagai berikut:

Tabel I. Gambaran Pengetahuan remaja tentang Upaya Promotif Kesehatan Remaja Dengan Menjadi Generasi BTS (Baik Terencana Selalu)

No	Kriteria	Tingkat Pengetahuan		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Pretest	15%	30%	55%
2	Posttest	45%	30%	25%

Dari hasil pretest dan posttest didapatkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan materi penyuluhan meskipun dalam posttest masih didapatkan pengetahuan kurang dari peserta kegiatan. Sehingga dapat disimpulkan dalam evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Upaya Promotif Kesehatan Remaja Dengan Menjadi Generasi BTS (Baik Terencana Selalu) Di SMK Pusponegoro” berhasil meningkatkan pengetahuan peserta kegiatan yaitu siswa kelas XII SMK Pusponegoro.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan hasil analisis melalui interview dan observasi kepada mitra yaitu SMK Pusponegoro. Berdasarkan analisis tersebut diidentifikasi terdapat beberapa masalah yang dihadapi mitra yaitu salah satunya kurangnya pemahaman tentang kesehatan reproduksi remaja. Kegiatan pengabdian ini menjadi solusi untuk meningkatkan pengetahuan remaja khususnya siswa kelas XII SMK Pusponegoro terkait tentang kesehatan reproduksi dan juga permasalahannya. Permasalahan kesehatan reproduksi remaja menjadi sangat penting untuk dibahas karena remaja merupakan

generasi penerus bangsa, namun pada remaja juga termasuk generasi yang paling rentan terhadap tindak kejahatan diantaranya penyalahgunaan narkoba dan juga free sex. Mudahnya mengakses media sosial dan bebasnya perilaku pacaran serta kurangnya pengawasan orang tua menjadi salah satu penyebab permasalahan yang dialami oleh remaja. Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Qudriani & Umriaty (2019) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perilaku penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran pada remaja. Dengan adanya hubungan tersebut juga mengakibatkan beberapa remaja melakukan pacaran dengan berperilaku seks berisiko. Selain itu mudahnya mengakses media digital saat ini selain mendapat banyak manfaat juga terdapat permasalahan yang timbul seperti penelitian Viktor Deni Siregar & Talizaro Tafonao (2021) diantaranya akan menimbulkan perubahan attitude yang kurang baik, sebagai contoh remaja berbicara tidak sopan dan kotor dikehidupan kesehariannya dan hal itu dijadikannya hal yang wajar dalam lingkungannya, sikap yang lainnya yaitu remaja lebih tidak dapat mengendalikan emosinya sehingga dalam melakukan sesuatu harus dalam pantauan orang tua ketika dirumah dan guru ketika disekolahan. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu mitra dalam penyelesaian permasalahannya dan juga dapat menambah pengetahuan tentang Kesehatan Remaja dengan Menjadi Generasi BTS (Baik Terencana Selalu) yaitu sebagai remaja harus menjadi generasi yang bisa menghindari pernikahan dini, seks pranikah dan penyalahgunaan NAPZA (narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif). Selain itu sebagai remaja BTS juga harus menjadi generasi yang bisa melanjutkan pendidikan tinggi, bekerja dan berkarya. Menabung serta membekali diri dengan kecakapan hidup.

Dokumentasi Kegiatan

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMK Pusponegoro Tanjung Brebes. Diantaranya pada gambar 2 dijelaskan peserta sedang melakukan pengisian kuesioner sebelum pelaksanaan pemberian materi penyuluhan dan pada gambar 3 dijelaskan kegiatan penyuluhan berlangsung.



Gambar 2. Kegiatan Pretest



Gambar 3. Kegiatan Pemberian Materi Penyuluhan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Upaya Promotif Kesehatan Remaja Dengan Menjadi Generasi BTS (Baik Terencana Selalu) Di SMK Pusponegoro” yang telah di SMK Pusponegoro Tanjung Brebes dengan sasaran siswa kelas XII yang berjumlah 50 siswa. Kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan lebih terhadap peserta yang dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest. Penambahan pengetahuan yang dapat diterima oleh peserta kegiatan PKM ini antara lain tentang kesehatan reproduksi remaja dan permasalahannya, remaja BTS (Baik Terencana Selalu), Pernikahan dini, Seks pranikah dan NAPZA.

DAFTAR PUSTAKA

- Az-zuhra, R. H., Susanti, S. S., & Arnita, Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Kota Banda Aceh. *JIM Fkep*, 5(2), 160–166.
- BKKBN. (2017). Survei Demografi Dan Kesehatan: Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, 1–606.
- Kemkes RI. (2014). *Kesehatan Reproduksi Remaja*.
- Marmi. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, R. Y. (2016). Kesehatan Remaja di Indonesia. Buku The2nd Adolescent Health National Symposia: Current Challenges in Management. *Ikatan Dokter Anak Indonesia*. www.idai.or.id
- Qudriani, M., Baroroh, U., & Nurul Hidayah, S. (2022). Perilaku Seksual Berisiko Generasi Z Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Tegal Timur Kota Tegal. *SIKLUS: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 11(1), 2089–6778. <https://doi.org/10.30591/siklus.v11i101.3114>
- Qudriani, M., & Umriaty, U. (2019). Efek Media Sosial Terhadap Perilaku Berpacaran Remaja di SMAN 5 Kota Tegal. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.30591/siklus.v8i1.1193>
- Viktor Deni Siregar, & Talizaro Tafonao. (2021). Berbagai Konflik Dialami Oleh Remaja Di Era Digital 4.0 Ditinjau Dari Psikologi Perkembangan Afektif. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v1i1.79>